

Pemkab Magelang Kejar Target 75 Persen

MAGELANG (KR) - Angka vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Magelang dosis pertama terus bertambah. Hingga Kamis (4/11), telah mencapai 51.35 persen atau 528.517 suntikan dari target sasaran 1.029.210 orang. Untuk dosis dua, ada 216.185 suntikan atau 21 persen. Sedang untuk dosis tiga, ada 2.657 suntikan atau 0.26 persen. "Meski sudah melebihi target, namun kami terus melakukan vaksinasi baik dosis pertama dan kedua. Semoga tidak lama lagi, bisa mencapai atau mendekati target 100 persen. Untuk lokasi, diprioritaskan difasilitas-fasilitas kesehatan atau tempat lain yang direkomendasikan. Ini juga sebagai upaya kami untuk mengantisipasi masuknya varian baru," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Sementara perkembangan kasus baru, kata Nanda, ada tambahan dua pasien terkonfirmasi baru dari Kecamatan Grabag dan Secang. Namun ada tambahan seorang warga Kecamatan Ngluwar yang dinyatakan sembuh. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi mencapai 22.908 orang. Rinciannya, 25 dalam penyembuhan, 21.773 sembuh dan 1110 meninggal," lanjutnya. Sedang untuk pasien suspek, ada tambahan 10 orang. Namun ada 4 yang sembuh. Mereka berasal dari Kecamatan Mertoyudan, Mungkid, Muntilan dan Salam. "Kini jumlah kumulatifnya menjadi 25 dalam penyembuhan, 2441 sembuh, 23 isolasi mandiri dan 535 selesai menjalani isolasi mandiri," pungkasnya. (Bag)-d

Patung Paku Buwono VI Diresmikan Bupati Boyolali

BOYOLALI (KR) - Pembangunan patung pahlawan nasional dari Kraton Mataram Surakarta, Sinuhun Paku Buwono (PB) VI, telah selesai dan diresmikan oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat, Kamis (4/11) di kawasan Desa Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

Peresmian patung dari perunggu dan berdiri di persimpangan Jalan Kecamatan Selo yang diberi nama Simpang PB VI ini berlangsung dalam sebuah upacara yang dihadiri Pemkab Boyolali dan rombongan Lembaga Dewan Adat (LDA) Keraton Mataram Surakarta yang dipimpin Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Koes Moertiyah Wandansari.

"Sangat trenyuh dan sangat memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemkab Boyolali. Banyak sekali peninggalan-peninggalan Kraton Surakarta yang sudah direvitalisasi," ungkap GKR Koes Moertiyah Wandansari atau yang lebih akrab disapa Gusti Moeng ini. Diungkapkan, Kraton Surakarta telah lama bekerja sama dengan Pemkab Boyolali sejak pemerintahan Seno Samudro yang kala itu menjabat sebagai Wakil Bupati Boyolali.

"Ini wujud Pemerintah Kabupaten Boyolali sangat menghargai apa yang sudah dilakukan para pahlawan nasional termasuk Paku Buwono VI ini," katanya. Hal senada juga diungkapkan Bupati Boyolali Said Hidayat yang mengharapkan generasi berikutnya mampu untuk terus mengingat menghargai jasa para pahlawan. "Inilah yang dapat kita jadikan pengingat, pelajaran hidup bagi kita semua, bagi generasi yang akan datang. Semangat perjuangan ini adalah bagian yang terpenting, semangat menjaga kedaulatan negeri ini juga bagian yang terpenting," ujar Said Hidayat.

Pembangunan patung tersebut juga sekaligus untuk mengabadikan jasa PB VI di kawasan objek wisata Selo. Kawasan ini merupakan situs peninggalan sejarah, karena menjadi tempat bertemunya PB VI dengan Pangeran Diponegoro untuk mengatur strategi perjuangan melawan Belanda. (M-2)-d

Bupati Karanganyar Bantu Pelaku Usaha

KARANGANYAR (KR) - Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM (Disdagnakerkop) Karanganyar menyerahkan bantuan hibah ke 63 kelompok UKM dan empat koperasi senilai Rp 1,460 miliar. Diharapkan dengan adanya bantuan hibah ini dapat membantu pemulihan ekonomi khususnya bagi para pelaku UKM yang terdampak semenjak pandemi.

"Harapannya dengan bantuan ini, koperasi bisa bangkit lagi. Ini buat modal pinjaman bergulir dan usaha koperasi lainnya. Sedangkan kelompok UKM ini menambah modal usaha. Ada usaha warungan, PKL dan sebagainya," kata Kepala Disdagnakerkop UMKM Karanganyar, Martadi kepada wartawan, Jumat (5/11). Dikatakannya, mereka yang mendapat dana hibah lolos verifikasi administrasi maupun faktual.

Yakni memiliki badan usaha untuk koperasi dan memiliki tempat usaha bagi pelaku UKM. Terpenting, ber-KTP atau domisili Kabupaten Karanganyar. Besaran bantuan bervariasi mulai puluhan juta rupiah sampai ratusan juta rupiah. "Tahun ini, hibah itu ditangani OPD. Bertelangan dibanding tahun kemarin yang ditangani Badan Keuangan Daerah," katanya.

Martadi mengatakan telah menyiapkan skenario pengawasan dan tim pendampingan bagi penerima hibah dalam menyusun rencana belanja dan pelaporan penggunaan dana hibah. "Penerima menandatangani pakta integritas, wajib menyelesaikan SPJ sekian hari serta sanksi jika melanggar ketentuan. Sanksinya dicoret dari daftar calon penerima bantuan," katanya.

Sementara itu dalam penyerahan bantuan di aula Bank Jateng Karanganyar, Bupati Juliyatmono mengingatkan kepada para pelaku usaha untuk tidak mengabaikan prokes dalam usahanya. Ia juga mengimbau bantuan yang diterima dapat dipergunakan untuk menambah modal usaha. "Saya atas nama Pemerintah turut gembira melalui Disperindagkop ini dapat memberikan bantuan kepada kelompok UKM. Saya ingatkan kembali untuk para pelaku usaha dalam membuka rumah makan ataupun warung dan sebagainya tetap mematuhi protokol kesehatan utamanya menggunakan masker," pesan Juliyatmono. (Lim)-d



Bupati Karanganyar Juliyatmono secara simbolis menyerahkan bantuan ke koperasi dan UMKM.

BIG Kejar Penyelesaian Pemetaan Batas Negara

TEMANGGUNG (KR) - Kepala Badan Informasi Geospasial (BIG) Muh Aris Marfai mengatakan sedang menggenjot penyelesaian batas wilayah dengan 10 negara tetangga. Pada tahun 2021 BIG telah menyelesaikan sejumlah segmen perbatasan, dan pada 2022 akan diharapkan ada segmen lain yang diselesaikan.

"Penyelesaian segmen di perbatasan ini BIG bekerja sama dengan TNI dan Kementerian Luar Negeri. Penyelesaian perbatasan tahap demi tahap," kata Muh Aris Marfai, Kamis (4/11). Disampaikan pada 2021 sudah menyelesaikan segmen di sebagian perbatasan dengan Malaysia dan dua minggu kemudian akan terjun ke perbatasan dengan Timor Leste dan perbatasan Papua Nugini.



Kepala Badan Informasi Geospasial menyerahkan peta Indonesia pada Anggota Komisi VII DPR RI Abdul Kadir Karding.

Pada tahun 2022 akan dilanjutkan dengan segmen lain, karena tiap segmen beda luasannya, dan tidak bisa diselesaikan secara langsung. Aris Marfai menjelaskan pihaknya sedang mengejar penyelesaian pemetaan batas wilayah desa

hingga definitif, yakni mendapat surat keputusan dari bupati/walikota. Aris Marfai mengatakan pemetaan dan batas desa secara definitif penting untuk proses perencanaan pembangunan desa dari level terkecil sehingga hasilnya dapat lebih baik.

Target Vaksinasi Terkendala Alat Suntik

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengakui, capaian vaksinasi Covid-19 di daerahnya masih rendah di bawah 50 persen dari target sasaran, salah satunya karena terkendala jumlah alat suntik. Sehingga status PPKM yang sempat di Level 2, kini naik ke Level 3.

"Total kekurangan alat suntik yang dipergunakan untuk suntikan vaksinasi Covid-19 ini jumlahnya lebih dari 100.000. Masalah ini sudah kami sampaikan kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng dr Yulianto Prabowo. Semoga kendala ini bisa segera teratasi,"

harapnya, Jumat (5/11).

Berdasarkan data dari Satgas Penanganan Covid-19 dan Dinas Kesehatan Grobogan, capaian vaksinasi dosis pertama saat ini baru 529.328 orang atau 46,42 persen dari sasaran 1.140.272 orang. Sedangkan capaian vaksin dosis kedua, baru 247.646 atau 21,72 persen. Saat ini, capaian

vaksinasi di Grobogan dengan persentase lebih dari 100 persen pada tenaga kesehatan dosis pertama sebanyak 6.592 atau sebesar 138,90 persen dari target sasaran 4.746.

Sedangkan vaksinasi dosis kedua sebanyak 6.426 orang atau 135,40 persen, dan dosis ketiga atau vaksin booster sebanyak 3.791 orang atau 78,88 persen. Kemudian vaksinasi pada lansia dosis pertama berada di angka 53,62 persen atau 78.856 dari total sasaran 147.071 pada vaksin dosis pertama. Sedangkan pada vaksinasi dosis kedua, sebanyak 44.700 orang atau 30,39 persen. Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Grobogan dr Slamet Widodo MKes menambahkan, capaian vaksinasi Covid-19 terus mengalami penambahan tiap harinya. Meski demikian, progres capaian ini masih belum memenuhi target yang ditentukan, sehingga status Kabupaten Grobogan masih bertahan di PPKM Level 3.

Sesuai Imendagri, untuk bisa turun ke Level 2, salah satunya syaratnya adalah capaian total vaksinasi Covid-19 dosis satu, minimal mencapai 50 persen. Kemudian untuk capaian vaksinasi khusus lansia atau usia di atas 60 tahun mencapai minimal 40 persen. (Tas)-d

51 Apoteker Baru Unwahas Diambil Sumpah

SEMARANG (KR) - Program Studi Profesi Apoteker Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) menyelenggarakan upacara Pengucapan Lafal Sumpah Apoteker Angkatan XVIII di Semarang, Kamis (4/11).

Prosesi pengambilan sumpah dilaksanakan oleh 51 orang calon apoteker. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Kegiatan dibuka oleh Rektor Universitas Wahid Hasyim Prof Dr KH Mudzakir Ali MA dan dilanjutkan proses pengucapan lafal sumpah yang dipimpin apt Drs Bambang

Triwara SpFRS sebagai perwakilan dari Komite Farmasi Nasional (KFN). Acara sumpah disaksikan apt Lilik Yusuf Indrajaya SE SSi MBA (perwakilan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia) serta apt Prapto SSi (perwakilan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Jawa Tengah) dan Riptieni Tri Lutiarsi SKM MKes (perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah).

Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia dalam sambutannya menyampaikan apoteker harus memiliki pengetahuan mengenai minimal 144 jenis obat untuk

144 jenis pengobatan penyakit.

Selain itu, soft competency juga harus dimiliki oleh apoteker di antaranya berupa leadership, manager, collaboration dan networking. Tak lupa juga perwakilan Komite Farmasi Nasional mengingatkan apoteker yang berpraktek wajib memiliki STRA (Surat Tanda Register Apoteker). Sistem elektronik berupa e-STRa akan disediakan guna mempercepat penerbitan STRA dan adanya transparansi proses.

Di akhir acara, Rektor Universitas Wahid Hasyim menyampaikan jika ingin sukses di masa depan maka harus menjadi unggul, untuk menjadi unggul maka harus expert dan supaya menjadi expert maka harus memiliki nilai-nilai karakter yang menjadi visi Unwahas. Masa berakhir STRA 5 tahun, artinya belajar itu tidak ada akhirnya karena tiap 5 tahun akan selalu diperbaharui kompetensinya sesuai perkembangan pengetahuan. (Sgi)-d



Para apoteker baru saat diambil sumpahnya.

De Bale Cingkrong Sediakan Vaksinasi Covid-19



Seorang pengunjung wisata De Bale Cingkrong tengah divaksin Covid-19.

GROBOGAN (KR) - Objek wisata (obwis) De Bale Cingkrong di Desa Cingkrong Kecamatan Purwodadi Grobogan, menyediakan vaksinasi bagi pengunjung yang datang. Untuk mengikuti vaksinasi, persyaratan cukup menunjukkan KTP. "Kami menyediakan vaksinasi Covid-19, tidak hanya warga Desa Cingkrong, tetapi juga pengunjung dari luar desa juga bisa ikut vaksinasi," ungkap Kades Cingkrong, Jasmi, Kamis (4/11).

Sebelum masuk ke lokasi, pengunjung yang datang akan ditanya petugas, apakah sudah pernah divaksin Covid-19, dan punya aplikasi PeduliLindungi. Jika belum, maka petugas minta agar pengunjung bersedia divaksin oleh petugas medis dari Puskesmas Purwodadi I yang ada di lokasi. Setelah itu, pengunjung juga diperiksa suhu badannya.

"De Bale Cingkrong dipilih tempat vaksinasi untuk menarik warga bersedia divaksin Covid-19. Hingga saat ini sudah ada sekitar 900 pengunjung yang mengikuti vaksin di sini," ungkap Jasmi. Menurutnya, pemilihan tempat wisata De Bale Cingkrong untuk tempat vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam percepatan herd immunity. Mereka sekaligus bisa refreshing, dan piknik sambil vaksinasi. Ditegaskan, meski sudah divaksin, pihaknya tetap mewajibkan pengunjung mematuhi protokol kesehatan, terutama memakai masker, cuci tangan memakai sabun, dan menjaga jarak. (Tas)-d

IRCI Teliti Peran Seni Tradisional Ketoprak

KLATEN (KR) - International Research Centre for Intangible Cultural Heritage (IRCI) in The Asia Pacific melakukan penelitian peran seni tradisional ketoprak di Indonesia. Hal ini berawal dari ketertarikannya terhadap program mitigasi bencana dengan pendekatan seni budaya tradisional yang dilakukan oleh Dewi Fortuna Community Learning Centre (PKBM) Dewi Fortuna, Klaten.

Hal itu terungkap dalam lokakarya focus group discussion yang diselenggarakan Dewi Fortuna Learning Centre (DFCLC) dan IRCI for Intangible Cultural Heritage in The Asia Pacific, di salah satu hotel di Klaten, Kamis (4/11). Direktur Jen-

deral IRCI, Iwamoto Wataru mengemukakan, IRCI adalah pusat kategori 2 di bawah naungan UNESCO. Misinya berkontribusi pada pelaksanaan konvensi untuk perlindungan warisan budaya tak benda dalam hal penelitian, sejalan dengan tujuan program strategis UNESCO.

Dikemukakan, studi kasus di Indonesia tahun 2020 menunjukkan, bahwa memasukkan seni ketoprak dalam pendidikan formal memiliki efek positif pada pendidikan dan komunitas mereka. Untuk pendidikan, meningkatkan keterampilan mental siswa dalam komunikasi, dan membantu siswa mempelajari mata pelajaran akademik, seperti seni dan budaya, ilmu sejarah dan ba-

hasa daerah. Bagi komunitasnya, merasakan solidaritas dan rasa kebersamaan.

Pimpinan PKBM Dewi Fortuna, Kristian Apriyanta, mengemukakan, atas keterterarikan tersebut, dijalin kerjasama antara DFCLC dan IRCI untuk melakukan studi kasus di DFCLC yang mengimplementasikan seni ketoprak dalam kurikulum pelajaran akademis. Selain itu, juga melaksanakan praktik keterampilan seni ketoprak dalam kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti 26 peserta didik kejar paket AB dan C, mengambil cerita Sumpah Palapa Gajah Mada, sejak Bulan Juni - Oktober 2021.

Menurut Kristian Apriyanta, tahun sebelumnya,

yakni Oktober 2020, kedua lembaga ini telah melakukan studi kasus membandingkan dan menganalisa kontribusi nilai-nilai karakter kearifan lokal sebagai elemen Intangible Cultural Heritage (ICH), warisan budaya tak benda dalam seni ketoprak terhadap peningkatan mutu pendidikan dan

peningkatan peranserta masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan. Mengambil objek penelitian SD Trunuh dan SD Krista Gracia. Hasilnya ada perbedaan peningkatan mutu pendidikan bagi siswa responden. (Symposium report IRCI Osaka Jepang 28-1-2021). (Sit)-d



FGD peran seni ketoprak dalam peningkatan kualitas pendidikan.